

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengajaran sastra tidak dapat dipisahkan dari pengajaran bahasa. Namun, pengajaran sastra tidaklah dapat disamakan dengan pengajaran bahasa. Perbedaan hakiki antara keduanya terletak pada tujuan akhirnya. Pengajaran sastra pada dasarnya mengembangkan misi afektif, yaitu memperkaya pengalaman siswa dan menjadikannya lebih tanggap terhadap peristiwa-peristiwa disekelilingnya. Tujuan akhirnya adalah menanam, menumbuhkan, dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah-masalah manusiawi, pengenalan dan rasa hormatnya terhadap tata nilai baik dalam konteks individual, maupun sosial. Secara khusus, pengajaran sastra bertujuan mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai indrawi, nilai akali, nilai afektif, nilai sosial, ataupun gabungan keseluruhannya. Dalam konteks inilah, kegiatan belajar mengajar sastra perlu dilaksanakan. Sastra tidak menyuguhkan pengetahuan dalam bentuk jadi, sepertihalnya ilmu kimia, misalnya (Oemarjati dkk,1992:196-198).

Pengajaran sastra membekali siswa dengan keterampilan mendengarkan dan membaca. Namun, sebagai totalitas suatu karya seni, maka manfaat sastra bagi pengajaran adalah menyajikan kemungkinan-kemungkinan yang ada dan dapat ditemui dalam kehidupan manusia sebagaimana direka oleh pengarangnya. Sastra memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada para siswa, tanpa penempuh

resiko yang dapat mengecawakan ataupun membebani diri siswa. Sehubungan dengan pembelajaran sastra disekolah terdapat beberapa ragam sastra yang secara umum harus dipelajari oleh siswa, diantaranya Novel, puisi dan drama. Khususnya dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pembelajaran drama dengan KD: Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Drama adalah seni cerita dalam percakapan dan akting dialog. Dalam bahasa jawa, drama sering disebut sandiwara. Kata sandi artinya rahasia, wara (h) menjadi warah berarti ajaran. Sandiwara berarti drama yang membuat ajaran tersamar tentang hidup (Endraswara,2011:11-12). Pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa jenjang SMP kelas VIII semester ganjil, Kompetensi dasar tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks drama termasuk unsur-unsur intrinsik yang membangun teks drama tersebut. Dari Kompetensi Dasar tersebut siswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama.

Namun, pada kenyataannya para siswa belum mampu mengidentifikasi teks drama dan unsur intrinsik yang membangunnya. Pembelajaran ini kurang mendapat perhatian dari guru, sehingga kemampuan siswa relatif rendah terhadap pembelajaran sastra khususnya pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Hal yang kurang mendapatkan perhatian guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu, (1) kejenuhan siswa dalam pembelajaran terutama dalam membaca/memahami materi yang diajarkan, dan (2) kurangnya strategi pembelajaran yang dilakukan sehingga

kurang menarik minat siswa serta membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Berkaca dari keadaan tersebut, maka dalam hal ini sangat dibutuhkan kreatifitas guru memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk menumbuhkan semangat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia atau pun sastra. Fungsi dan peran strategi sangat efektif dalam proses belajar mengajar. Fungsi strategi pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan yang diciptakan oleh guru, dan memungkinkan kondisi siswa secara aktif, kreatif dan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam belajar. strategi pembelajaran terdiri dari berbagai macam jenis, salah satunya adalah strategi belajar kooperatif tipe snowball throwing. Strategi belajar tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dan lain-lain.

Sehubungan dengan hal itu, peneliti memilih strategi belajar kooperatif tipe *snowballthrowing* yang digunakan dalam penelitian ini. Strategi belajar *kooperatif tipe snowball throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok dan memungkinkan siswa untuk aktif dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tersebut terutama dalam mengidentifikasi unsur intrinsik drama. Selain itu juga memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar, bekerjasama dengan

teman, berinteraksi dengan guru sehingga pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik drama dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Melalui penelitian ini Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaannya dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul “Pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dulupi tahun pelajaran 2015/2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama “Sayang ada orang lain” dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dulupi tahun pelajaran 2015/2016.
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama “Sayang ada orang lain” dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dulupi tahun pelajaran 2015/2016.
3. Bagaimanakah upaya pemecahan kendala yang dihadapi pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama “Sayang ada orang lain” dengan

menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dulupi tahun pelajaran 2015/2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dulupi tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mendeskripsikan apa sajakah kendala yang dihadapi pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dulupi tahun pelajaran 2015/2016.
3. Mendeskripsikan upaya pemecahan kendala yang dihadapi pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dulupi tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini merupakan wahana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama dibangku kuliah.

2. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran memahami unsur intrinsik teks drama.
3. Manfaat bagi siswa, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dalam unsur intrinsik teks drama.
4. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru-guru bidang studi lain dalam memvariasikan strategi pembelajaran di dalam kelas.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional berikut dimanfaatkan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam penggunaan istilah dan tujuan. penjelasan terhadap istilah-istilah dimaksud, yaitu:

1. Pembelajaran mengidentifikasi, yang dimaksud dengan pembelajaran mengidentifikasi dalam penelitian ini adalah siswa mengidentifikasi dan menjelaskan unsure intrinsic dari sebuah teks drama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe snowball throwing.
2. Unsur intrinsik, yang dimaksud dengan unsur intrinsik dalam penelitian ini adalah Tema, Amanat, Penokohan (karakterisasi, perwatakan), Alur (plot), Seting (latar), dan Cakapan (dialog, monolog) dalam teks drama “Sayang Ada Orang Lain” karya “Utuy Tatang Sontani”.
3. Strategi belajar *kooperatif*, yang dimaksud dengan strategi belajar kooperatif dalam penelitian ini adalah strategi belajar yang dilaksanakan dengan menggunakan kelompok untuk dapat bekerjasama selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tipe *snowball throwing*, yang dimaksud dengan tipe *snowball throwing* dalam penelitian ini adalah tipe strategi belajar berupa gelundungan bola salju yang terbuat dari kertas dan berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh masing-masing siswa.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul "Pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks darama dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dulupi tahun pelajaran 2015/2016" adalah melihat atau mendeskripsikan pembelajaran memahami unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan strategi belajar *kooperatif* tipe *snowball throwing*.